

Pelatihan E-Modul Menggunakan Flip Pdf untuk Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19

E-Modul Training using Flip Pdf for Learning in Covid 19 Pandemic Era

Susanto^{1*}, M. Fajru Sidqi², Dwi Ario Fajar³
^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pekalongan

Abstract

Online learning during the Covid-19 pandemic experienced problems, especially in the areas with minimal communication infrastructure. Difficulty in accessing internet signals is the most dominant obstacle. Therefore, offline modular-based technology is needed. This community service activity aimed to help teachers use Flip PDF as a more attractive alternative to digital modules that could be used offline for learning during a pandemic. This community service activity was conducted at PKBM An Nur located in Paninggaran, Pekalongan Regency. This activity was performed within 4 months which included the stages of program preparation, implementation and evaluation. The methods used in this community service are lectures, demonstrations, discussions and question and answer methods. This activity was useful for PKBM teachers who are still having trouble making e-modules that are in accordance with government regulations, local wisdom, interesting and interactive. With e-modules, independent learning will be more interesting, rich in learning resources and not troubled by the absence of an internet signal.

Keywords: *e-modul, Flip PDF, online learning*

Abstrak

Pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 mengalami kendala terutama di daerah dengan infrastruktur komunikasi yang masih minim. Kesulitan akses sinyal internet menjadi halangan paling dominan. Oleh karena itu, teknologi berbasis modular luar jaring (luring) sangat diperlukan. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu guru menggunakan Flip PDF sebagai alternative modul digital yang lebih menarik dan dapat digunakan secara luring untuk pembelajaran pada masa pandemic. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di PKBM An Nur yang terletak di Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu 4 bulan yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi program. Metode yang digunakan dalam Pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini bermanfaat bagi guru PKBM yang masih kesulitan untuk membuat e-modul yang sesuai dengan aturan pemerintah, kearifan local, menarik dan interaktif. Dengan e-modul, pembelajaran mandiri menjadi lebih menarik, kaya akan sumber belajar dan tidak terhambat dengan ketiadaan sinyal internet.

Kata Kunci: e-modul, Flip PDF, pembelajaran online

*Penulis Korespondensi:

Susanto, Email: susanto.unikal@gmail.com



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Peningkatan sumber daya guru terutama dalam hal metode dan teknologi pembelajaran menjadi mutlak dilakukan pada era informasi abad 21 ini (afriyanti, dkk, 2018). Alasan ini makin kuat saat Pandemi Covid-19 telah memberikan berdampak besar bagi pendidikan dan menuntut guru untuk meningkatkan kemampuan dalam metode dan teknologi pembelajaran. Pandemi covid-19 sangat dirasakan dampaknya oleh para pengajar dan pelajar PKBM (Rimbun dan Susilo, 2017) terutama di daerah desa-desa pegunungan di perbatasan kabupaten pekalongan dan Wonosobo serta Banjarnegara yang letaknya jauh dari kota. Selain masalah jaringan internet yang sangat terbatas, penggunaan IT dalam pembelajaran dan metode pembelajaran daring masih asing bagi pengajar dan pelajar. Pembelajaran biasanya dalam bentuk pembelajaran tatap muka dan modul cetak sehingga saat pembelajaran daring dilaksanakan, mereka masih gagap dengan teknologi dan metode pengajaran daring (Windhiyana, 2020).

Kegagapan dalam teknologi dan metode pembelajaran daring dan keterbatasan infrastruktur daring ini dikhawatirkan akan menurunkan kompetensi profesional guru (Wardhana, 2020) dan menghambat pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah karena kebanyakan pelajar di daerah itu hanya berpendidikan sampai tingkat SMP dan SMA. Masih sedikit yang belajar di perguruan tinggi karena tidak adanya perguruan tinggi yang dekat dengan daerah tersebut. Walaupun sebenarnya hasrat untuk meneruskan ke perguruan tinggi sangat tinggi.

Teknologi informasi dan internet dengan berbagai aplikasi dan fiturnya yang dapat dioperasikan baik dalam jaringan maupun luar jaringan sebenarnya mempunyai potensi besar sebagai sarana emansipasi pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan (Rahmi, 2018). Melalui teknologi ini, pemerataan pendidikan sangat dimungkinkan karena dapat menjangkau ke wilayah-wilayah terpencil seperti di perbatasan kabupaten Pekalongan. Hanya sumber daya guru perlu dipersiapkan dengan pembekalan teknologi pembelajaran ini (Fitriyadi, 2013).

Akan tetapi, kesulitan jaringan internet yang tidak merata menghambat pembelajaran daring sehingga banyak guru PKBM di Kabupaten Pekalongan yang harus melanggar aturan protokol kesehatan dengan mengajar tatap muka di rumah-rumah siswa. Pelatihan e-modul ini memfasilitasi pembelajaran modular mandiri yang lebih menarik, interaktif dan kaya akan sumber belajar secara luring tanpa guru harus mengajar secara tatap muka.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan selama 4 bulan yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi program. Tempat pelaksanaan kegiatan ini di PKBM An Nur Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Peserta adalah guru-guru PKBM tingkat sekolah menengah SMP dan SMA sebanyak 30 guru. Pada tahap persiapan, pertemuan dengan perwakilan pengelola dan guru PKBM An Nur dilakukan pada tanggal 17 Februari 2021 di kelurahan Rogoselo Kabupaten Pekalongan untuk menggali kebutuhan dari guru dan pengelola PKBM sebagai pertimbangan pembuatan desain pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 7 April 2021 di PKBM An Nur dengan metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan Tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuisioner setelah pelatihan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Identifikasi awal

Program pelatihan teknologi pembelajaran di satuan pendidikan kesetaraan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan guru, peserta didik, dan kemampuan satuan pendidikan. Koordinasi awal dilaksanakan pada awal maret yang melibatkan ketua FK-PKBM untuk menentukan formula realisasi program pengabdian FKIP Unikal. FK-PKBM sebagai mitra menunjuk PKBM An-Nur sebagai sampel dengan alasan jumlah *student body* paling banyak dengan jumlah 1700 peserta didik dan merepresentasikan kesulitan yang dihadapi oleh semua PKBM di Kabupaten Pekalongan; hasil didapatkan permasalahan mendasar pada PKBM An-Nur setelah koordinasi dengan pengelolanya meliputi:

Implementasi Kebijakan Pandemi

Surat edaran Kemendikbud RI nomor 4 tahun 2020 menyatakan pemberlakuan pembelajaran daring karena pandemi menuntut sekolah harus berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran. Satuan pendidikan PKBM di Kabupaten Pekalongan dihadapkan pada kondisi sulit karena harus mengcover semua potensi peserta didik dan medan kesulitan-kerumitan materi belajar dalam bentuk pembelajaran jarak jauh.

Pengemasan Materi Pembelajaran

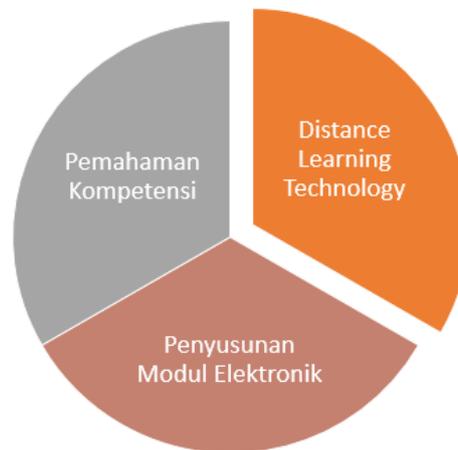
Pada dasarnya pemerintah melalui kementerian pendidikan sudah menyediakan sebaran kompetensi inti dan kompetensi dasar atau KI dan KD sebagai dasar mengembangkan materi ajar. Direktorat pembelajaran masyarakat turut pula menyediakan modul elektronik yang bersifat open-access sehingga dapat digunakan semua pemangku kepentingan. FK-PKBM di Kabupaten Pekalongan menghadapi masalah yang sama dalam menyampaikan materi ajar yaitu, 1) kurang telatennya guru dalam mengidentifikasi antara peta KD dengan materi di modul elektronik kemendikbud, 2) guru maupun peserta didik sama-sama menyatakan jika modul elektronik susah digunakan karena tidak adanya penanda pernyataan KD, kepadatan materi, dan penggunaan redaksi bahasa yang cukup kompleks, 3) guru-guru belum cukup familiar untuk menciptakan modul tersendiri yang familiar dengan tingkat & kebutuhan peserta didik.

Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Bagi sebagian besar guru, tantangan pembelajaran masa pandemi dirasa menyulitkan penyampaian materi ajar tidak terkecuali guru-guru PKBM di Kabupaten Pekalongan. PKBM An-Nur dengan jumlah 1700 peserta didik dari berbagai macam latar belakang ekonomi kelas menengah kebawah memiliki tantangan tersendiri dalam proses transfer pengetahuan. Pendekatan pembelajaran mandiri secara andragogis yang harusnya dimiliki oleh siswa PKBM belum menemui bentuk ideal karena kegagapan teknologi, rendahnya motivasi, dan kesadaran belajar. Mau tidak mau, guru harus berimprovisasi dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, khususnya dalam penyusunan materi ajar yang menarik, praktis, mudah digunakan tapi tidak mengurangi esensi deskripsi minimal pada kompetensi dasar.

Formula Program Pengabdian

Berdasarkan identifikasi awal yang dilaksanakan pada mitra FK-PKBM Kabupaten Pekalongan, program pengabdian pemanfaatan teknologi pembelajaran diarahkan pada dua jenis kegiatan, yakni;



Gambar 1. Formula kegiatan menuju pemanfaatan teknologi pembelajaran

Pelatihan analisis peta materi dan konsep modul satuan pendidikan PKBM

Analisis peta materi berisi tentang pemetaan kompetensi dasar pada masing-masing tingkatan beserta kriteria ketuntasannya. Pemahaman awal yang komprehensif mengenai kompetensi dasar kemudian disaling-silang posisinya pada modul elektronik terbitan direktorat jenderal pendidikan kemasyarakatan. Bagian pelatihan ini diharapkan memberi fondasi kuat pemahaman guru terhadap ketuntasan belajar, materi-materi pokok, berikut dengan teknik penugasannya.

Pelatihan penyusunan modul elektronik melalui aplikasi Flip-PDF

Modul untuk peserta didik selayaknya disusun menyesuaikan karakteristik pembelajar dan membentuk kemandirian belajar yang baik (Muis: 2019). Dalam menghadapi pandemi, kejenuhan belajar dapat dihindari dengan memaksimalkan fungsi PDF dan membentuk modul secara terarah berdasar paket KD atau tema.

Pelaksanaan Program

Sebagaimana arahan sampel yang secara *purposive* ditentukan oleh FK-PKBM, PKBM An-Nur ditunjuk sebagai sampel. Berlokasi di Kecamatan Paninggaran, PKBM ini memiliki visi pendidikan gratis untuk yatim & dhuafa merepresentasikan visi pemerintah agar pendidikan dapat diakses oleh semua kalangan. Jumlah 1700 siswa, dan dikelola dengan konsep berbagi dengan masyarakat sangat efektif memenuhi kebutuhan pengelolaan yang meliputi gaji, pengadaan & maintenance sarana, dan investasi prasarana & sumberdaya manusia. Kelebihan dan kekurangan pengelolaan PKBM An-Nur saat pandemi perlu di intervensi dengan treatment dari program pengabdian oleh FKIP. Berikut jabaran pelaksanaan program berdasar identifikasi spesifik di atas.

Pelatihan analisis peta materi dan konsep modul satuan pendidikan PKBM

Sasaran pelatihan ini adalah guru di PKBM An-Nur sejumlah 35 orang dari lintas mata pelajaran. Tujuan pelatihan ini tentu saja memahamkan analisis kompetensi dasar di satuan pendidikan PKBM. Sebagai bagian tidak terpisahkan dari perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan ini berpatron pada kebijakan pemerintah tentang kurikulum 2013 di satuan pendidikan kesetaraan. Kemendikbud telah mensistematiskan pedoman pengembangan instruksional pada silabus adaptif yang dapat dirujuk oleh sanggar kegiatan belajar. Dalam pelatihan, penekanan materi berada pada lingkup kompetensi dasar, penyusunan indikator, materi pembelajaran, dan instruksi kegiatan belajar.

Tabel 1. Prototipe silabus adaptif

Kompetensi	Dasar Indikator Materi	Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Mengenali dan mengidentifikasi kasi pembentukan identitas individu, identitas kelompok, hubungan sosial antar individu dan kelompok, serta perlunya pembentukan lembaga sosial untuk menciptakan tatanan atau tertib sosial	Mengidentifikasi kasikan konsep individu dan kelompok Menjelaskan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial Menjelaskan syarat terjadinya interasksi sosial Mengidentifikasi kasikan bentuk interaksi sosial Mengidentifikasi kasikan tahapan keteraturan sosial Mengidentifikasi kasikan perlunya institusi sosial untuk terciptanya keteraturan sosial	Interaksi Sosial di masyarakat Konsep individu dan kelompok social Faktor dan syarat interaksi social Bentuk interaksi social Keteraturan social Institusi/lembaga sosial	Membaca modul tentang konsep individu kelompok, faktor dan syarat interaksi interaksi sosial Mengamati hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat Mendiskusikan interaksi sosial antar individu dan antar kelompok tahapan keteraturan sosial, pembentukan institusi sosial Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial baik secara individual mau pun berkelompok dengan peragaan atau demonstrasi

Sumber: Diktara-Kemendikbud RI, 2017

Berdasarkan prototipe silabus, materi kegiatan yang dieksplorasi kepada guru di PKBM An-Nur yaitu:

Mengeksplorasi kompetensi dasar

Bertujuan menginformasikan pemahaman kompetensi dasar secara komprehensif kepada guru di PKBM, pemahaman tentang kurikulum 2013 cukup penting karena kemandirian belajar peserta didik terbentuk dari kemampuan pengetahuan dan kemampuan ketrampilan yang seimbang. Permasalahan yang alami guru berkisar pada pembelajaran ketrampilan, apalagi kondisi pandemi turut mempersulit peserta didik melaksanakan praktik dan grupun kesulitan dalam mengawasi proses pembelajaran.

Mengeksplorasi indikator

Pencapaian kompetensi didapatkan dari indikator yang diturunkan dari kompetensi dasar pengetahuan dan ketrampilan, kesulitan guru dikarenakan susah

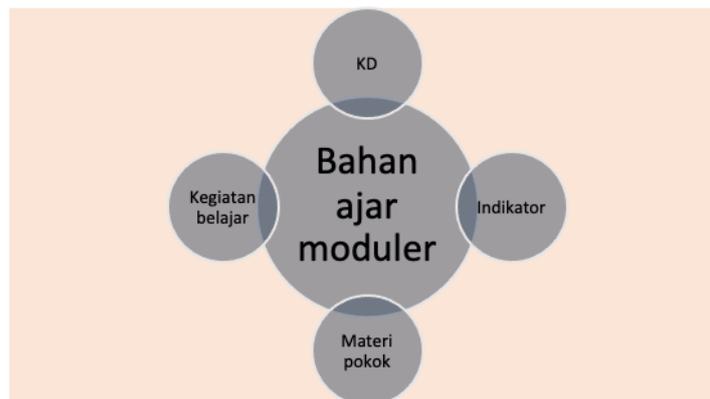
dalam menurunkan indikator yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik. Padahal aspek ini cukup penting untuk mengembangkan materi di modul yang mudah dipahami peserta didik.

Materi pokok pembelajaran

Materi selaras dengan contoh modul yang disusun oleh kemendikbud karena telah diturunkan kedalaman dan keluasannya berdasar kompetensi dasar. Kesulitan yang dihadapi guru adalah melakukan link-match antara pokok-pokok materi dengan modul kemendikbud, pemahaman awal terhadap modul pemerintah cukup penting karena pola yang dibangun dalam menyusun modul dapat meniru dengan versi Kemendikbud.

Kegiatan pembelajaran

Guru disatukan pembelajaran kesetaraan dituntut improvisasi lebih dalam aktivitas belajar, karena prinsip andragogi adalah kemandirian peserta didik (Raharjo dan Suminar: 2019). Silabus versi kemendikbud memberi panduan contoh melaksanakan aktivitas pembelajaran berdasar paket KD untuk satu topik/tema. Pemahaman kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan yang direkomendasikan dalam kurikulum 2013 turut memberi andil guru dalam mempermudah penyusunan modul baik versi elektronik maupun fisik.



Gambar 2. Ksideran penyusunan bahan ajar moduler

Urgensi penyampaian materi terkait silabus sebagaimana dijelaskan diatas memiliki dampak terhadap penyusunan bahan ajar moduler. Pedoman belajar dirancang berdasar kegiatan belajar yang merujuk dari silabus & RPP, materi pokok disusun dengan mempertimbangkan kedalaman KD. Dan indikator memandu guru dalam merancang penugasan-penugasan yang bersifat formatif sehingga terpenuhi kriteria penyusunan modul mulai dari tujuan, konten materi, petunjuk materi, tugas, dan petunjuk dalam mengerjakan tugas.

Pelatihan penyusunan modul menggunakan PDF FLIP

Penyusunan penggunaan PDF dalam pembuatan modul sebenarnya adalah cara lama yang digunakan oleh pengajar atau tutor untuk memenuhi pembelajaran jarak jauh. Terlebih dulu guru dibuatkan template pengisian modul dengan empat komponen yang terdapat pada silabus di atas.

1.	Judul Tema
2.	Kompetensi Dasar
3.	Tujuan Pembelajaran
4.	Peta Materi
5.	Materi 1

6.	Tugas 1

7.	Materi 2

8.	Tugas 2

Gambar 3. Template isi modul berdasar tema

Judul tema menyesuaikan dari lingkup kompetensi dasar yang disebutkan, kompetensi dasar diambil dari paket silabus atau dokumen KI/KD yang diterbitkan oleh Kemendikbud RI. Tujuan pembelajaran disusun dari narasi indikator pencapaian kompetensi yang terdapat disilabus, dan peta materi dikemas dengan menarik agar peserta didik mendapat gambaran awal sebelum memasuki konten materi dan tugas. Materi dan tugas disusun berurutan agar ada kesinambungan antara materi dengan tugas-tugas sebagai bentuk penilaian formatif.

Langkah dalam memandu guru dalam menyusun konten modul dilakukan dengan, 1) meminta guru untuk mengunduh dokumen silabus dari DIKTARA sesuai dengan mapel, 2) mengambil satu paket KD untuk disimulasikan dalam penyusunan modul, 3) simulasi penyusunan tema berdasarkan isu KD, 4) simulasi penyusunan narasi tujuan pembelajaran, 5) simulasi menyusun peta materi, 5) simulasi penyusunan materi dan tugas. Kelimanya dilakukan secara individu dengan dipandu oleh tim advisor.

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Peserta antusias dengan pelatihan ini ditunjukkan dari beberapa pertanyaan pada sesi diskusi dan Tanya jawab. Dari hasil kuisioner, semua peserta menilai positif kegiatan ini dan berharap ada pelatihan serupa dengan waktu yang lebih lama.

KESIMPULAN

Orientasi dari program pengabdian kepada masyarakat ini berupaya menciptakan mitigasi pendidikan pada aspek pembelajaran. Praduga dari tema pengabdian tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran berasal dari informasi masyarakat maupun pemangku kepentingan pendidikan dengan pola belajar dari yang berlangsung disekolah cenderung jenuh dan tidak optimal memotivasi belajar peserta didik. Identifikasi awal diperoleh dari koordinasi yang dilakukan dengan mitra yaitu FK-PKBM Kabupaten Pekalongan, dan kemudian diarahkan sesuai metodologi pemilahan data dengan PKBM sampel di An-Nur Kecamatan Paninggaran. Pelaksanaan program di PKBM An-Nur berkisar pada dua kegiatan, yaitu pelatihan analisis peta materi pembelajaran, dan penyusunan modul elektronik dengan FLIP PDF.

Hasil dari pelatihan ini berdampak pada kemampuan guru dalam mengeksplorasi materi pembelajaran berdasar kompetensi dasar, kemampuan ini menjadi modal dalam mengembangkan materi berbentuk modul yang bersifat instruksional. Manfaat

berikutnya adalah kemampuan guru menciptakan modul berbentuk FLIP PDF yang membantu proses penyampaian materi kepada peserta didik secara jarak jauh, dan dapat diakses secara off-line.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pengelola UKBM An Nur Paninggaran yang telah memberikan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pekalongan yang telah memberikan fasilitasi untuk pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Ice, Wardono Wardono, and Kartono Kartono. 2018. Pengembangan Literasi Matematika Mengacu PISA Melalui Pembelajaran Abad Ke-21 Berbasis Teknologi. PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika. 1.
- Diktara-Kemendikbud RI. 2017. Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket C. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Fitriyadi Herry. 2013. Integrasi teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan: potensi manfaat, masyarakat berbasis pengetahuan, pendidikan nilai, strategi implementasi dan pengembangan profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 21(3).
- Muis Abdul. 2019. Konsep dan strategi pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *Laksana*.
- Raharjo, Tri Joko, Tri Suminar. 2019. Penerapan Pedagogi dan Andragogi pada Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Kelompok Belajar Paket A, B, dan C di Kota Semarang. *Edukasi*. 3(1).
- Rahmi, Ulfia. 2018. Desain Pembelajaran Blended Learning: Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia. Diakses dari <http://doi.org/10.31227/osf.io/j84c3>
- Rimbun, Rimbarizki & Susilo, Haryanto. Penerapan Pembelajaran Daring kombinasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). *J+Plus Unesa*. 6(2):1-12.
- Wardhana, Wisnu Surya. 2020. Strategi pengembangan kompetensi guru secara mandiri di era literasi digital. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*. 4(1).
- Windhiyana, Ericha. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap kegiatan Pembelajaran Online di sebuah perguruan tinggi Kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. 34(1):1-8.